



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Transportasi mempunyai peranan yang sangat penting untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan wilayah, karena transportasi sangat erat kaitannya dengan aktifitas masyarakat. Karena itu penyelenggaraan sistem transportasi harus dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien, yang berarti mempunyai aksebilitas tinggi, kapasitas mencukupi, lancar, cepat, mudah dicapai, dan tarif terjangkau. Tetapi jika diamati, hampir seluruh perkotaan di Indonesia, mempunyai masalah dalam hal lalu lintas, khususnya pada angkutan umum perkotaan atau lebih sering dikenal dengan istilah angkot. Angkot sendiri masih banyak digunakan masyarakat untuk beraktifitas sehari-hari.

Kota Palembang merupakan salah satu kota yang padat akan transportasi, khususnya pada angkot, yang berjumlah sangat banyak dan juga sudah tersebar di berbagai wilayah. Angkot yang sudah beredar di berbagai wilayah ini, mempunyai rute yang berbeda, tak jarang masyarakat pengguna angkot harus berganti dari angkot satu ke angkot lainnya untuk menuju lokasi yang diinginkan, ini dapat disebut dengan trayek transportasi. Permasalahannya masih banyak masyarakat yang belum paham akan jalur yang dilalui angkot tersebut, baik masyarakat dalam kota sendiri, masyarakat luar kota bahkan wisatawan asing.

Sebenarnya permasalahan tersebut, dapat disolusikan dengan bertanya kepada masyarakat setempat, akan tetapi solusi tersebut belum bersifat efektif dan efisien karena masih memiliki kekurangan, yaitu masih dapat membuat bingung para pengguna angkot yang tidak mengetahui jalan di Kota Palembang dan juga hal seperti ini tidak menghemat waktu dalam mencari informasi rute angkot. Permasalahan seperti ini yang mengakibatkan menurunnya keinginan masyarakat untuk menggunakan angkot.

Dilihat dari perkembangan teknologi zaman sekarang, dimana teknologi sangat berperan dalam aktifitas sehari-hari. Contohnya sistem informasi dapat dengan mudah diciptakan, guna memberikan kemudahan mencari informasi serta



menghemat waktu. Termasuk sistem informasi di bidang transportasi. Maka penulis bermaksud membuat sistem informasi tentang transportasi. Yang diharapkan dapat memudahkan masyarakat pengguna angkot untuk mendapatkan informasi tentang transportasi angkot. Dalam hal ini informasi yang diberikan, dapat meliputi informasi rute, trayek, kode angkot, dan tarif angkot. Maka penulis membuat sistem informasi yang diberi judul **“Sistem Informasi Trayek Transportasi Angkutan Umum Perkotaan di Kota Palembang”**.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka penulis menyimpulkan beberapa masalah yang ada, yaitu :

1. Belum adanya sistem informasi tentang trayek transportasi angkutan umum perkotaan di Kota Palembang.
2. Masih minimnya tingkat informasi tentang tarif, kode kendaraan, trayek dan rute angkutan umum perkotaan di Kota Palembang.

Maka dapat disimpulkan permasalahan yang akan di bahas dalam penulisan skripsi ini adalah “Bagaimana membuat suatu sistem informasi trayek transportasi angkutan perkotaan di Kota Palembang dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP (*Hypertext Preprocessor*) berbasis Android dan metode SDLC (*System Development Life Cycle*) dengan model proses pengembangan *software* yang umum digunakan, yaitu *model water fall*”.

1.3. Batasan masalah

Dari rumusan masalah diatas, maka penulis merumuskan batasan masalah yang ada dalam skripsi ini meliputi :

1. Informasi angkutan umum perkotaan yang meliputi kode kendaraan, tarif, rute dan trayek di Kota Palembang.
 2. Bahasa pemrograman PHP (*Hypertext Preprocessor*).
 3. Metode SDLC (*System Development Life Cycle*).
-



1.4. Tujuan dan Manfaat

1.4.1. Tujuan

Adapun tujuan dari sistem informasi ini adalah :

1. Membuat sistem informasi trayek transportasi angkutan umum perkotaan di Kota Palembang dengan bahasa pemrograman PHP (Hypertext Preprocessor) dan metode SDLC (*System Development Life Cycle*).
2. Mendapatkan informasi mengenai rute, kode kendaraan, trayek dan tarif tentang angkutan umum Kota Palembang dengan jelas.
3. Memenuhi salah satu persyaratan akademis untuk menyelesaikan pendidikan Diploma IV di Program Studi Manajemen Informatika Jurusan Manajemen Informatika, Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.4.2. Manfaat

Adapun manfaat dari sistem informasi ini adalah:

1. Mempermudah masyarakat pengguna angkutan umum memilih alternatif angkutan umum.
2. Meningkatkan fasilitas angkutan umum yang lebih berkualitas.
3. Diharapkan dapat memberikan gambaran kepada mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya khususnya jurusan Manajemen Informatika sebagai salah satu sumber informasi untuk penulisan selanjutnya.

1.5. Metodologi

1.5.1. Lokasi Pengumpulan Data

Lokasi pengumpulan data untuk skripsi ini adalah Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Sumatera Selatan yang beralamat di Jl. Kapten.A.Rivai No.51, Sei Pangeran, Ilir Timur I Kota Palembang, Sumatera Selatan.



1.5.2. Metode Pengumpulan Data

Menurut Abdurrahmat Fathoni (2005:104) ada beberapa teknik yang bisa digunakan dalam proses pengumpulan data yaitu :

1. Observasi

Observasi merupakan teknik untuk mendapatkan data primer dengan cara mengganti langsung objek datanya. Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi yaitu Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika, mengamati sistem informasi apa saja yang sedang dibutuhkan saat ini.

2. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi dua arah untuk mendapatkan data dari responden. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara kepada Kepala seksi Lalu Lintas Angkutan Jalan Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Selatan.

1.6. Metode Analisa Data

Sistem Informasi Trayek Transportasi Angkutan Perkotaan di Kota Palembang ini menggunakan bahasa pemrograman PHP (*Hypertext Preprocessor*) berbasis Android dengan metode SDLC (*System Development Life Cycle*) atau bisa juga disebut dengan metode (SHPS) siklus hidup pengembangan sistem dengan model proses pengembangan *software* yang umum digunakan, yaitu *model water fall*.

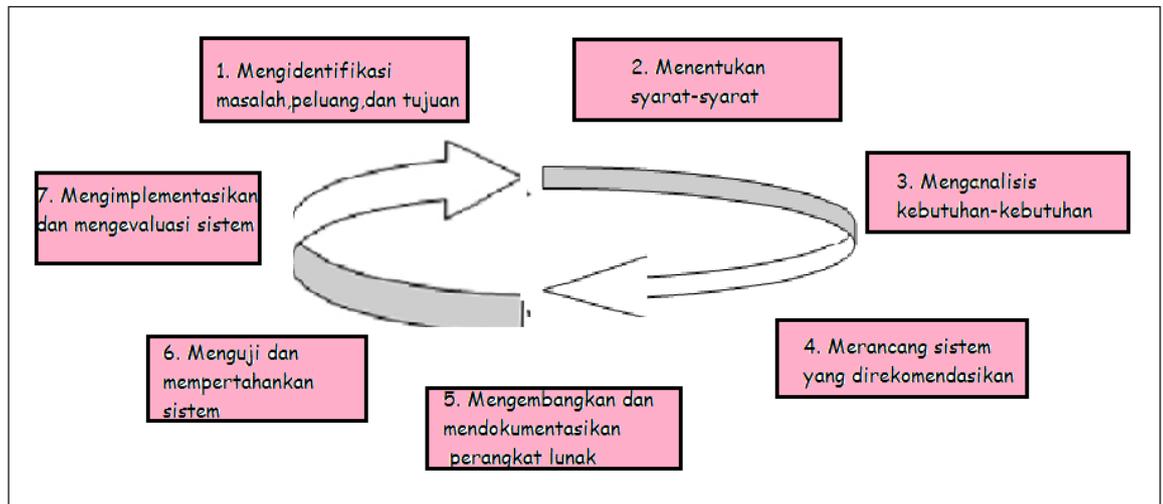
Kendall&Kendall (2006) metode SDLC adalah pendekatan melalui beberapa tahap untuk menganalisis dan merancang sistem yang dimana sistem tersebut telah dikembangkan dengan sangat baik melalui penggunaan siklus kegiatan penganalisis dan pemakai secara spesifik.

Studi Kasus.

Metode SDLC terdiri dari tujuh fase, yaitu Mengidentifikasi masalah, peluang, dan tujuan, Menentukan Syarat-syarat, Menganalisis kebutuhan-kebutuhan sistem, Merancang sistem yang direkomendasikan, Mengembangkan dan mendokumentasikan perangkat lunak, Menguji dan mempertahankan sistem,



dan Mengimplementasikan dan mengevaluasi sistem.



Gambar 1.1. Alur Metode SDLC

Sumber : Kendall&Kendall.

1.7. Referensi Jurnal

Penulis membuat skripsi ini dengan mengambil referensi pada jurnal yang sudah ada sebelumnya, dibawah ini akan diuraikan beberapa perbandingan jurnal yang penulis buat dengan jurnal yang sudah ada sebelumnya.

Tabel 1.1 Referensi Jurnal

No.	Nama Jurnal	Metode	Pembahasan
1.	Desain Web Untuk Sistem Informasi Angkutan Umum di Jakarta. Penulis : Nursidik Yulianto, Tomi Budi Waluyo, dan Suryadi. Pusat Penelitian Fisika Lembaga Indonesia PUSPITEK Serpong Tangerang, Banten 15314	Codeigniter dan konsep MVC.	Membangun sistem informasi berbasis web untuk aplikasi informasi rute angkutan umum di wilayah Jakarta melalui mobile device, dengan menggunakan database server di pusat penelitian fisika LIPI. Kelebihannya : sudah menggunakan database



			server di Pusat penelitian Fisika LIPI Kekurangan : peta pada google map masih menggunakan rute kendaraan pribadi.
2.	Sistem Informasi dan Jalur Angkutan Kota untuk Penataan Ruang Wilayah Kota Semarang Guna Membantu Pengambilan Keputusan. Penulis : Sarita Yuniarti Harum Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Stikubank Semarang.	Hanya menggunakan pengembangan SIG, informasi disajikan menggunakan <i>user interface</i> (UI), <i>graphical user interface</i> (GUI).	Dibuatnya sistem informasi jalur angkutan kota dengan memanfaatkan alat bantu SIG yang mendukung pengambilan keputusan bagi analisa dan perencanaan tata ruang untuk jaringan jalan, penyaluran lalu lintas dan pengembangan transportasi jalur angkutan kota atau trayek baru di Kotamadya daerah tingkat II Semarang yang berbasis SIG. Kelebihannya : pada peta rute sudah menggunakan GIS Kekurangan : kapasitasnya masid dalam area perencanaan tanpa mengikutsertakan kemampuan analisis sistem.
3.	Sistem Informasi Trayek Transportasi Angkutan Perkotaan di Kota Palembang.	SDLC model Water Fall	Sistem informasi transportasi yang membahas tentang angkutan kota di



	<p>Penulis : Shafira Rianiesti Noor Jurusan Manajmen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya.</p>	<p>kota Palembang, memberikan informasi tentang rute, trayek, kode kendaraan, peta rute angkot dan tarif angkutan kota. Menggunakan bahasa pemrograman PHP berbasis web design. Kelebihannya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peta pada google map sudah menggunakan rute angkot Kota Palembang 2. Menggunakan metode SDLC sehingga sistem sudah melalui proses analisa. <p>Kekurangan : peta masih menggunakan google map, sistem belum menunjukkan waktu tempuh perjalanan dan jarak antar lokasi.</p>
--	---	---

1.8. Sistematika Penulisan

Agar pembahasan Skirpsi ini dapat memberikan gambaran sesuai dengan tujuan, maka penulisan Skirpsi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan menguraikan latar belakang judul, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, metodologi penulisan dan sistematika penulisan.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan menguraikan secara singkat mengenai teori umum yang berhubungan dengan judul, teori khusus yang berkaitan dengan sistem yang akan dipakai dalam aplikasi yang akan dibuat, teori program yang berkaitan dengan aplikasi program yang akan dibuat.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini akan menguraikan tentang metode yang digunakan dalam pekerjaan skripsi, metode pendukung dalam mengerjakan skripsi.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini akan menguraikan pembahasan dari permasalahan yang ada melalui perancangan aplikasi pengolahan data pasien pada Puskesmas kertapati Palembang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan berisi kesimpulan yang diambil dalam penulisan Skripsi ini dan saran yang mungkin berguna bagi semua pihak.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang referensi buku dan jurnal untuk mendukung penulisan Skripsi ini.

1.9. Bentuk Tugas Akhir

Tugas akhir ini akan menggunakan bahasa pemrograman PHP (Hypertext Preprocessor)